

Nama: Anisa Rahmawati

NPM : 2313033009

Kelas : A

MatKul : Sejarah Indonesia Masa Hindu Buddha

Soal

1. Buatlah analisis mengenai teori masuk dan berkembangnya Kebudayaan hindu ke Indonesia.
2. Jelaskan dengan menunjukkan bukti bahwa Kerajaan Kutai merupakan Kerajaan Pertama di Indonesia yang bercorak agama Hindu Siwa!
3. Jelaskan dengan menunjukkan bukti bahwa Kerajaan Sriwijaya merupakan Kerajaan maritim yang terbesar di Nusantara!
4. Kerajaan Mataram Kuno merupakan kerajaan bercorak Hindu-Buddha karena diperintah oleh 2 dinasti yang berbeda yaitu Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan dinasti Syailendra yang beragama Buddha. Berilah contoh yang menunjukkan Kerukunan hidup beragama yang ada di Kerajaan Mataram Kuno!

Jawab

1. a. Teori Brahmana : Teori ini menyatakan bahwa agama dan Kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana yang diundang Para Penguasa di Indonesia. Teori ini didukung oleh beberapa Prasasti di Indonesia yang menggunakan bahasa Sanskerta.

b. Teori Ksatria: Teori ini menyatakan bahwa agama dan Kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh orang-orang India dari kasta Ksatria. atau golongan Prajurit.

c. Teori Waisya: Teori ini menyatakan bahwa agama dan kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh golongan Waisya yang datang ke Indonesia untuk berdagang.

d. Teori Arus Balik : Teori ini menyatakan bahwa agama dan kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia melalui arus balik dari Para Pelajar Indonesia yang belajar di India.

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa agama dan kebudayaan Hindu masuk ke Indonesia melalui jalur Perdagangan, Peperangan, dan Undangan

dari para penguasa di Indonesia. Selain itu, golongan Brahmana, Ksatria, dan Waisya juga berperan dalam menyebarkan agama dan kebudayaan Hindu di Indonesia. Proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu ke Indonesia juga membentuk keanekaragaman budaya di Indonesia yang kaya dan beragam hingga saat ini.

2. Bukti- Bukti bahwa Kerajaan Kutai merupakan kerajaan pertama di Indonesia yang bercorak agama Hindu Siwa:

1. Prasasti Yupa: Prasasti Yupa adalah Prasasti yang ditemukan di Muara Kaman dan dipahat di tujuh buah yupa. Isi Yupa tersebut yaitu "Sang Mulawarman, raja yang mulia dan terkemuka, telah memberi Sedekah 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana yang seperti api, (bertempat) di dalam tanah yang sangat suci (bernama) Waprakeswara".
2. Tempat Suci Waprakeswara: Menurut ahli, Waprakeswara adalah lapangan luas tempat pemujaan terhadap Dewa Siwa, dewa Hindu. Dengan adanya tempat suci Waprakeswara, dapat disimpulkan bahwa kerajaan Kutai merupakan kerajaan bercorak Hindu Siwa.
3. Sedekah Kepada Para Brahmana: Raja Mulawarman memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana yang seperti api. Brahmana merupakan tokoh agama dalam agama Hindu. Hal ini menunjukkan bahwa kerajaan Kutai menganut agama Hindu Siwa.

3. - Prasasti Kedukan Bukit : prasasti kedudukan bukti bukti menjadi bukti Sriwijaya adalah kerajaan maritim yang maju. Prasasti ini ditemukan di tepi Sungai Batang, Kedukan Bukit, Palembang, pada 29 November 1920.

- Prasasti Kota Kapur: Prasasti ini ditemukan di Pulau Bangka bagian Barat oleh J.K. Van der Muelen pada 1892 dan menjadi petunjuk awal tentang keberadaan Sriwijaya sebagai sebuah kerajaan maritim.

- Prasasti Ligor: Prasasti ini ditemukan di Thailand bagian Selatan oleh Nakhon Si Thammarat dan diprediksi dibuat pada abad ke-8 masehi. Prasasti Ligor ditulis dengan aksara Pallawa dan bahasa Sanskerta. Isinya menceritakan

raja dari semua raja Sriwijaya yang merupakan raja dari semua raja di dunia dan mendirikan TriSamaya Caitya untuk Karaja.

4. Contoh Kerukunan hidup beragama kerajaan Mataram Kuno:

1. Pernikahan politik antara Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dengan Pramodhawardhani dari keluarga Dinasti Syailendra yang beragama Buddha.
2. Candi - Candi yang didirikan secara berdampingan oleh dinasti Sanjaya yang beragama Hindu dan dinasti Syailendra yang beragama Buddha.
3. Prasasti Ligor dan Prasasti Klurak yang menyebutkan beberapa raja yang memerintah di kerajaan Mataram Kuno.